

**PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN UMKM**

***THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP IN EMPOWERING COMMUNITY ECONOMY
THROUGH THE DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES***

¹✉ **Muh. Irshan Sachrir**

¹ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
irshan@unm.ac.id

²**Ade Vidya Eryanti K**

² Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
ade.vidya.eryanti@unm.ac.id

Abstract

Community economic empowerment is an important effort to improve the welfare and independence of society. Micro, Small, and Medium Enterprises have a strategic role in supporting economic growth and creating employment opportunities for the community. However, the development of these enterprises still faces several challenges such as limited access to capital, low managerial capacity, and limited utilization of technology. This study aims to analyze the role of entrepreneurship in community economic empowerment through the development of Micro, Small, and Medium Enterprises. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The research data were obtained through observation, interviews, and documentation involving Micro, Small, and Medium Enterprise actors and related stakeholders in community business development. The results show that entrepreneurship plays an important role in improving business capacity, creating product innovation, and expanding market opportunities. The development of Micro, Small, and Medium Enterprises also has a positive impact on increasing community income, creating employment opportunities, and strengthening local economic activities. Therefore, strengthening entrepreneurial capacity and sustainable policy support are essential factors in promoting community economic empowerment through the development of Micro, Small, and Medium Enterprises.

Keywords: *Entrepreneurship, Community Economic Empowerment, Micro Small And Medium Enterprises, Business Development.*

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Namun demikian, pengembangan usaha tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan permodalan, rendahnya kemampuan manajerial, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah serta pihak yang terkait dengan pengembangan usaha masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas usaha, menciptakan inovasi produk, serta memperluas peluang pasar. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kewirausahaan serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kata kunci: *Kewirausahaan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengembangan Usaha.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks pembangunan ekonomi, kewirausahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan kerja (Audretsch & Belitski, 2021; Naudé, 2022). Melalui kegiatan kewirausahaan, masyarakat tidak hanya menjadi pelaku ekonomi yang mandiri, tetapi juga mampu berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian lokal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Di Indonesia, UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Ayyagari et al., 2020; World Bank, 2023). Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pemanfaatan potensi sumber daya lokal yang dimiliki masyarakat (Tambunan, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital turut memberikan peluang baru bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar serta meningkatkan daya saing usaha (Nambisan et al., 2020; OECD, 2022).

Meskipun memiliki peran yang strategis, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan baik dari aspek internal maupun eksternal. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM antara lain keterbatasan akses permodalan, rendahnya kemampuan manajerial, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha (Kraus et al., 2020). Selain itu, tingkat literasi digital yang masih terbatas serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah juga menjadi hambatan dalam proses pengembangan usaha. Di sisi lain, meningkatnya persaingan pasar akibat globalisasi ekonomi menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan inovasi serta strategi bisnis yang lebih adaptif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan kapasitas kewirausahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat (Ratten, 2021; OECD, 2022).

Tabel 1. Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia

Indikator	Nilai
Jumlah UMKM	± 65 juta unit
Kontribusi terhadap PDB	± 60%
Penyerapan tenaga kerja	± 97%
Kontribusi ekspor nasional	± 15%

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM (2023)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian nasional. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam praktiknya, pengembangan UMKM tidak terlepas dari peran kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Jiwa kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan dalam

mengelola usaha menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha. Dengan adanya semangat kewirausahaan yang kuat, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

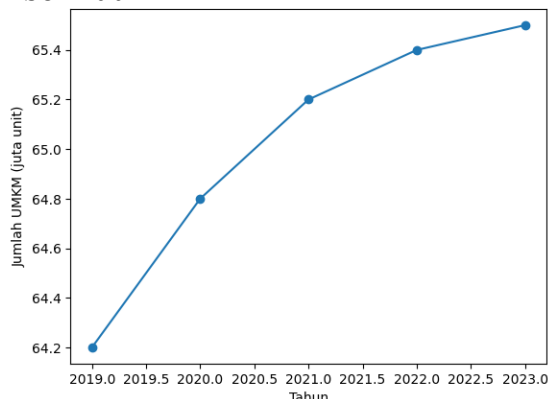
Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajerial, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha. Kondisi tersebut dapat menghambat pertumbuhan usaha dan berdampak pada rendahnya daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Dalam perspektif pembangunan ekonomi, kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mendorong transformasi sosial masyarakat. Kewirausahaan mampu menciptakan peluang ekonomi baru, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta memperkuat kemandirian ekonomi pada tingkat lokal (Naudé, 2022). Melalui aktivitas kewirausahaan, masyarakat didorong untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan. Perkembangan UMKM di berbagai daerah menunjukkan bahwa sektor ini memiliki daya tahan yang cukup kuat dalam menghadapi dinamika ekonomi (Audretsch & Belitski, 2021). UMKM tidak hanya berperan sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berbasis pada potensi lokal. Dalam banyak kasus, UMKM mampu bertahan bahkan pada saat terjadi ketidakstabilan ekonomi karena karakteristiknya yang fleksibel serta kemampuannya beradaptasi terhadap perubahan pasar (Ratten, 2021; Tambunan, 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tambunan (2020) menyatakan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar terhadap stabilitas ekonomi nasional karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, penelitian Suryana (2019) menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, serta keberanian mengambil risiko menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengembangan usaha kecil dan menengah. Studi lain juga mengungkapkan bahwa penguatan kapasitas kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta dukungan kebijakan pemerintah dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha UMKM (OECD, 2022). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha produktif.

Di sisi lain, keberhasilan pengembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh kapasitas kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Kemampuan dalam mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya secara efektif, serta melakukan inovasi produk dan layanan merupakan aspek penting dalam membangun usaha yang berkelanjutan. Tanpa adanya kompetensi kewirausahaan yang memadai, pelaku UMKM cenderung menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usahanya secara optimal.

Selain kontribusi terhadap perekonomian nasional, perkembangan jumlah UMKM juga menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut mencerminkan semakin besarnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kewirausahaan. Perkembangan jumlah UMKM di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 2019–2023

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM (2023), diolah penulis

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peningkatan jumlah pelaku UMKM juga mencerminkan semakin berkembangnya aktivitas kewirausahaan di tengah masyarakat yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Selain faktor internal pelaku usaha, dukungan lingkungan eksternal juga memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan UMKM (World Bank, 2023; OECD, 2022). Kebijakan pemerintah, akses terhadap pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, serta penguatan jaringan pemasaran merupakan beberapa faktor yang dapat mempercepat pertumbuhan UMKM (Nambisan et al., 2020). Sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga sosial menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hubungan antara kewirausahaan, pengembangan UMKM, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat digambarkan melalui kerangka konseptual penelitian berikut.



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan menjadi faktor utama dalam mendorong pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM selanjutnya dapat memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi lokal.

Dengan demikian, pengembangan kewirausahaan melalui UMKM tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan individu pelaku usaha, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, kajian mengenai peran kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi penting untuk memahami bagaimana aktivitas usaha dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM (Hargiana and Fachira, 2025). Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai UMKM dan kewirausahaan, kajian yang secara khusus menganalisis peran kewirausahaan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM masih memerlukan pendalaman yang lebih komprehensif, khususnya pada konteks ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana kapasitas kewirausahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya kajian mengenai kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan UMKM sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis peran kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena kewirausahaan serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan secara sistematis kondisi aktual yang terjadi pada pelaku UMKM serta peran aktivitas kewirausahaan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses wawancara dan observasi terhadap pelaku UMKM yang menjalankan kegiatan usaha di lingkungan masyarakat. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan instansi pemerintah, data statistik UMKM, jurnal ilmiah, buku referensi, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian mengenai kewirausahaan dan pengembangan UMKM.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, sedangkan objek penelitian adalah peran kewirausahaan

dalam pengembangan usaha serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Informan Penelitian

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1	Pelaku UMKM	Pemilik usaha
2	Pelaku UMKM	Pengelola usaha
3	Aparat Desa	Pendukung program UMKM

Sumber: Data Penelitian (2024)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM serta kondisi ekonomi masyarakat di lingkungan penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pelaku usaha untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman kewirausahaan, pengelolaan usaha, serta kontribusi usaha terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti data perkembangan usaha, foto kegiatan usaha, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014) yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan serta mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peran kewirausahaan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya pada tingkat lokal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usaha pada sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan sumber pendapatan bagi pelaku usaha, tetapi juga mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat (Tambunan, 2021; World Bank, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaku UMKM, diketahui bahwa kewirausahaan menjadi faktor penting dalam mendorong keberhasilan pengembangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan kewirausahaan cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya secara efektif, serta melakukan inovasi produk dan layanan. Kemampuan tersebut menjadi modal utama dalam meningkatkan daya saing usaha serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Ratten, 2021; Naudé, 2022).

Selain itu, pelaku UMKM juga menunjukkan adanya upaya untuk mengembangkan usahanya melalui berbagai strategi seperti peningkatan kualitas produk, pengembangan

variasi produk, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dalam memulai usaha, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Nambisan et al., 2020; Kraus et al., 2020). Dengan adanya kapasitas kewirausahaan yang baik, pelaku UMKM mampu meningkatkan produktivitas usaha sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberadaan UMKM memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan pelaku usaha serta terbukanya peluang kerja bagi masyarakat di sekitarnya. Selain itu, kegiatan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan serta meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, pengembangan UMKM dapat menjadi salah satu strategi dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat (Asian Development Bank, 2022; UNDP, 2021).

Temuan penelitian mengenai dampak UMKM terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Dampak Pengembangan UMKM terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

No	Dampak UMKM	Keterangan
1	Peningkatan pendapatan masyarakat	Pelaku usaha memperoleh tambahan penghasilan dari kegiatan usaha yang dijalankan
2	Penyerapan tenaga kerja	UMKM membuka peluang kerja bagi masyarakat di lingkungan sekitar
3	Pengembangan keterampilan masyarakat	Masyarakat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam mengelola usaha
4	Peningkatan aktivitas ekonomi lokal	Kegiatan usaha mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi di lingkungan masyarakat

Sumber: Data Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pengembangan UMKM memberikan berbagai dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Peningkatan pendapatan menjadi salah satu dampak utama yang dirasakan oleh pelaku usaha maupun masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha tersebut. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menciptakan peluang kerja baru sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan masyarakat (ILO, 2021; OECD, 2022).

Meskipun demikian, dalam proses pengembangan usaha masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan modal usaha, rendahnya kemampuan manajerial, serta terbatasnya akses terhadap teknologi dan informasi. Kondisi tersebut dapat menghambat pertumbuhan usaha serta mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha (Ratten & Jones, 2021; OECD, 2021).

Selain itu, keterbatasan akses terhadap pasar juga menjadi salah satu tantangan dalam pengembangan UMKM. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk mampu berinovasi serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan (Kraus et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti

pemerintah, lembaga keuangan, serta lembaga pendamping usaha untuk membantu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Selain kendala yang berkaitan dengan permodalan dan manajerial usaha, sebagian pelaku UMKM juga masih menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, diketahui bahwa sebagian pelaku usaha masih menjalankan aktivitas pemasaran secara konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan platform digital sebagai media promosi dan penjualan produk. Padahal, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk UMKM (Nambisan et al., 2020; OECD, 2021).

Dalam konteks kewirausahaan modern, kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Penggunaan media sosial, marketplace, serta berbagai platform digital lainnya dapat membantu pelaku UMKM dalam memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain itu, pengembangan kewirausahaan juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga pendukung lainnya. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM, seperti penyediaan akses pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, serta pendampingan usaha bagi pelaku UMKM. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha sehingga dapat mengembangkan usahanya secara lebih optimal (Fajar Hargiana & Ira Fachira, 2025).

Sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga sosial juga menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif. Melalui kerja sama yang baik antara berbagai pihak, pelaku UMKM dapat memperoleh berbagai dukungan yang diperlukan dalam mengembangkan usahanya, baik dalam bentuk pelatihan, akses pasar, maupun pendampingan usaha. Kondisi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM serta memperkuat peran kewirausahaan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat (Asian Development Bank, 2022).

Dengan adanya dukungan yang memadai serta peningkatan kapasitas kewirausahaan, pelaku UMKM diharapkan mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Pengembangan usaha yang dilakukan secara konsisten tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pelaku usaha itu sendiri, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya melalui peningkatan aktivitas ekonomi serta terciptanya peluang kerja baru (INDEF, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pengembangan UMKM serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui kemampuan kewirausahaan yang baik, pelaku usaha mampu menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan produktivitas usaha, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Kemampuan pelaku usaha dalam

mengidentifikasi peluang usaha, melakukan inovasi produk, serta mengelola usaha secara efektif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan UMKM. Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan sumber pendapatan bagi pelaku usaha, tetapi juga mampu membuka peluang kerja serta meningkatkan aktivitas ekonomi di lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan keterampilan masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya kemampuan manajerial, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kewirausahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM serta mendorong keberlanjutan usaha dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, diperlukan upaya yang lebih optimal dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaan pelaku UMKM melalui program pelatihan, pendampingan usaha, serta peningkatan literasi digital. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk akses pembiayaan, penguatan jaringan pemasaran, serta pengembangan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengembangan kewirausahaan dan UMKM dengan menggunakan pendekatan penelitian yang lebih luas, baik dari aspek wilayah penelitian maupun metode penelitian yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan kajian kewirausahaan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank. (2022). *Asia SME Monitor 2022*. Manila: Asian Development Bank.
- Audretsch, D. B., & Belitski, M. (2021). Entrepreneurial ecosystems in cities: Establishing the framework conditions. *Journal of Technology Transfer*, 46(4), 1030–1051.
- Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L., & Wright, M. (2021). Digital affordances and entrepreneurship: A research agenda. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 15(1), 1–18.
- Ayyagari, M., Demirgüç-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2020). Small and medium enterprises across the globe. *World Bank Research Observer*, 35(1), 1–29.
- Block, J., Fisch, C., & Van Praag, M. (2023). Entrepreneurship research and policy: Current status and future directions. *Small Business Economics*, 60(2), 387–401.
- Fajar Hargiana, & Fachira, I. (2025). Determination of marketing strategies for increasing MSME financing in Indonesia Eximbank. *Holistic Journal of Management Research*, 10(2), 16–26. <https://doi.org/10.33019/j97sce28>

- Giones, F., & Brem, A. (2020). Digital technology entrepreneurship: A definition and research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 164, 120437.
- International Labour Organization. (2021). *Small Business Development and Employment Generation*. Geneva: ILO.
- INDEF. (2024). *Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan Umkm Di Indonesia*. 10–40.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Data Perkembangan UMKM Indonesia*. Jakarta.
- Kraus, S., Clauss, T., Breier, M., Gast, J., Zardini, A., & Tiberius, V. (2020). The economics of digital entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(5), 1121–1139.
- Kshetri, N. (2021). The role of digital platforms in SMEs development. *Electronic Commerce Research*, 21(4), 987–1009.
- Naudé, W. (2022). Entrepreneurship and economic development: Theory, evidence and policy. *Small Business Economics*, 58(1), 3–16.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2020). The digital transformation of entrepreneurship. *Research Policy*, 49(1), 103773.
- OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2022). *SME and Entrepreneurship Outlook 2022*. Paris: OECD Publishing.
- Ratten, V. (2021). Entrepreneurship and innovation in SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–12.
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship and management of SMEs. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(3), 1–9.
- Spigel, B. (2020). Entrepreneurial ecosystems. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(5), 1025–1045.
- Tambunan, T. (2021). MSMEs in Indonesia: Development, challenges and opportunities. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(3), 159–175.
- UNDP. (2021). *Entrepreneurship and Local Economic Development*. United Nations Development Programme.
- United Nations. (2022). *Entrepreneurship and Sustainable Development*. New York: United Nations.
- World Bank. (2023). *Small and Medium Enterprises Finance Report 2023*. Washington, DC: World Bank.